

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam *Post-2015 Development Agenda*, “*Sustainable Development*” adalah isu yang menjadi salah satu dari lima tujuan utama dari *Post-2015 Development Agenda*, dimana dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan harus berintegrasi sebagai reaksi atas perubahan iklim dan degradasi lingkungan yang mengancam kehidupan manusia dimasa yang akan datang. Saat ini di Indonesia perhatian pemerintah terhadap hotel yang dinilai ramah lingkungan cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghargaan terhadap hotel yang ramah lingkungan dalam *National Green Hotel Award* yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) setiap dua tahun sekali. Ditengah berkembangnya industri perhotelan di era globalisasi saat ini, pandangan dunia mengenai lingkungan juga terus tumbuh. Kebanyakan bisnis yang menanggapi isu-isu lingkungan telah melakukan hal-hal yang berkaitan hanya dengan cara-cara yang marjinal (Welford, 1998).

Banyak hotel dan resort mulai untuk mempertimbangkan persyaratan lingkungan sebagai tujuan integral dari bisnis mereka dan telah menerapkan praktik kesadaran lingkungan. Industri hotel telah mengejar praktik “*green*” sejak tahun 1990-an akibat fluktuasi tingkat ekonomi dan fokus yang kuat pada layanan pelanggan (Cortes et al, 2007). Pada industri perhotelan, praktik-praktik “*green*” yang berkaitan dengan lingkungan dapat berbeda-beda, hal-hal tersebut mencakup

berbagai macam aktifitas dari pencegahan polusi sampai edukasi terhadap “*stakeholders*” tentang aktifitas ini (Bhinder, 2013).

Penghematan finansial adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi inisiatif pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan pada hotel yang bersaing di pasar yang kompetitif dimana biaya untuk energi, air, dan pengelolaan limbah cenderung tinggi. Menurut hasil studi PBB menunjukkan industri hotel berkontribusi lebih dari 5% terhadap emisi gas CO₂ secara global. Penggunaan air per tamu per malam rata-rata 170-440 liter (pada hotel berbintang lima). Selain itu, limbah padat yang dihasilkan mencapai rata-rata 1 kilogram per tamu per malam. Rata-rata hotel menghasilkan 160-220 kilogram CO₂ meter/kamar setiap lantai/tahun. Beberapa studi mengindikasikan bahwa keuntungan ekonomis bisa didapatkan di hotel melalui inisiatif pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan dan sosial (Brebbia dan Pineda, 2004). Hotel yang mampu memaksimalkan efisiensinya dan mengurangi limbah-lah yang akan lebih *cost effective* dibandingkan pesaingnya (Bhinder, 2013).

Kota Surabaya telah lama menjadi *pioneer* di dalam membangun sebuah kota hijau dan ramah lingkungan. Namun hal ini kurang didukung oleh hotel-hotel yang ada di Surabaya. Hotel Bumi Surabaya yang dulunya dikenal dengan nama Grand Hyatt dibangun pada sekitar tahun 1995 dan berlokasi di pusat Kota Surabaya, yakni di Jalan Embong Malang 25 – 31 Surabaya. Hotel Bumi Surabaya merupakan salah satu hotel berbintang lima yang ada di Surabaya dan merupakan salah satu hotel tertua di Surabaya. Saat ini Hotel Bumi Surabaya masih belum menerapkan konsep GSCM secara menyeluruh didalam kegiatan

operasionalnya, akan tetapi pihak manajemen mulai berpikir kearah tersebut. Selain itu Kementrian Lingkungan Hidup telah meluncurkan “Panduan Penerapan Green Hotel” dalam upaya mendukung industri perhotelan untuk menerapkan wawasan ramah lingkungan.

Didalam dunia bisnis dikenal istilah *Green Supply Chain Management* (GSCM) yang merupakan salah satu praktik manajerial yang berkaitan dengan lingkungan. GSCM merupakan sebuah pendekatan untuk meningkatkan performa dari sebuah proses dan produk yang sesuai dengan ketentuan dari peraturan tentang lingkungan (Hsu dan Hu, 2008). GSCM adalah filosofi organisasi yang berperan penting dalam efisiensi dan sinergi diantara partner, memfasilitasi performa ramah lingkungan, meminimalkan waste, dan meningkatkan efisiensi ekologis dari sebuah organisasi dan partner-partnernya (Jayant dan Azhar, 2014).

Sementara isu lingkungan menjadi topik penting dalam *supply chain management*, akan tetapi sedikit sekali pemahaman teoritis tentang bagaimana praktik didalam suatu organisasi (seperti: dukungan *supervisor*, *rewards*, dan *training*) berkaitan dengan keterlibatan karyawan dalam *environmental behaviour*. *Environmental behaviour* adalah dimensi perilaku yang meliputi pengetahuan tentang lingkungan, nilai-nilai dan kemauan dalam menjaga dan melindungi lingkungan (Vijayabanu dan Amarnath, 2013).

Beberapa penelitian mengatakan bahwa terdapat beberapa tantangan yang berkaitan dengan penerapan praktik ramah lingkungan di level organisasi (Dobos, 2005; Corbett dan Klassen, 2006; Potoski dan Prakash, 2006). Sebagai contoh

tantangan yang dihadapi organisasi termasuk menciptakan kriteria ramah lingkungan dalam memilih pemasok, memulihkan komponen-komponen, dan membuang limbah dan polutan (Carter dan Dresner, 2001; Corbett dan Klassen, 2006). Perusahaan memiliki pilihan yang luas dalam praktik manajemen ramah lingkungan termasuk diantaranya mengurangi polusi dari aktifitas kerja, usaha konservasi energi, dan mengganti bahan baku dengan bahan baku yang ramah lingkungan (Montabon et al, 2007 dalam Cantor et al, 2012).

Setelah memilih satu atau lebih dari praktik ramah lingkungan, perusahaan kemudian dihadapkan pada isu untuk menggiatkan karyawan untuk mengimplementasikan praktik ini. Sarkis et al (2010) secara empiris telah meneliti pentingnya pelatihan tentang ramah lingkungan, dan bagaimana pelatihan tersebut berkontribusi pada kesuksesan dalam mengimplementasikan praktik ramah lingkungan. Keterlibatan karyawan dalam kegiatan ramah lingkungan merepresentasikan tantangan yang cukup signifikan bagi organisasi.

Salah satu pendekatan dalam meneliti keterlibatan karyawan pada kegiatan perusahaan adalah dengan pendekatan *Organizational Support Theory* (OST). Didalam OST dikenal istilah *Perceived Organizational Support* (POS) atau dukungan organisasi yang dirasakan oleh karyawan. POS menyatakan bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan sosioemosional dan untuk menilai manfaat dari usaha kerja yang meningkat, karyawan membentuk persepsi umum tentang sejauh mana organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli tentang kesejahteraan mereka (Orpen, 1994 dalam Ucar dan Otken, 2010). OST dapat

digunakan untuk meneliti hubungan antara sikap dan perilaku karyawan terhadap tujuan utama perusahaan (Aselage dan Eisenberger, 2003).

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan yang terdiri dari 3 variabel yaitu dukungan pengawas (*supervisory support*) Hotel Bumi Surabaya terhadap inisiatif kegiatan lingkungan, pelatihan (*training*) karyawan tentang lingkungan, dan penghargaan (*rewards*) yang diberikan organisasi kepada karyawan yang berperilaku ramah lingkungan, dan bertujuan untuk mencari tahu bagaimana persepsi karyawan terkait praktik manajerial tersebut mempengaruhi komitmen karyawan didalam berperilaku ramah lingkungan, seperti berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, mempromosikan inisiatif lingkungan, dan mengusulkan praktik lingkungan yang inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dukungan pengawas (*supervisory support*) hotel bumi surabaya terhadap kegiatan lingkungan (GSCM) berpengaruh pada persepsi karyawan terkait dukungan organisasi untuk berperilaku ramah lingkungan?
2. Apakah pelatihan (*training*) tentang lingkungan (GSCM) yang diberikan organisasi berpengaruh pada persepsi karyawan terkait dukungan organisasi untuk berperilaku ramah lingkungan?
3. Apakah penghargaan (*rewards*) yang diberikan oleh organisasi untuk kegiatan lingkungan (GSCM) berpengaruh pada persepsi karyawan terkait dukungan organisasi untuk berperilaku ramah lingkungan?

4. Apakah persepsi karyawan terhadap dukungan organisasi berpengaruh pada komitmen afektif karyawan untuk berperilaku ramah lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pengawas (*supervisory support*) tentang inisiatif kegiatan lingkungan (GSCM) terhadap persepsi karyawan bagian operasional dari Hotel Bumi Surabaya terkait dukungan organisasi dalam berperilaku ramah lingkungan
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan (*training*) tentang kegiatan lingkungan (GSCM) yang diberikan organisasi terhadap persepsi karyawan bagian operasional dari Hotel Bumi Surabaya terkait dukungan organisasi dalam berperilaku ramah lingkungan
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan (*rewards*) yang diberikan oleh organisasi untuk kegiatan lingkungan (GSCM) terhadap persepsi karyawan bagian operasional dari Hotel Bumi Surabaya terkait dukungan organisasi dalam berperilaku ramah lingkungan
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi karyawan terhadap dukungan organisasi dalam kegiatan ramah lingkungan terhadap komitmen afektif karyawan bagian operasional dari Hotel Bumi Surabaya untuk berperilaku ramah lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki sekaligus menjadi syarat peneliti mencapai gelar sarjana manajemen.

2 Bagi Hotel Bumi Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan pihak manajemen untuk mendorong tingkat keterlibatan karyawan terhadap kegiatan bertema ramah lingkungan (GSCM) serta dapat menjadi dasar pertimbangan pihak manajemen dalam menerapkan konsep *Green Supply Chain Management* secara keseluruhan.

3. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk memperoleh wawasan atau sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta sistematis dalam mempermudah pemahaman skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan konsep yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian serta teori-teori dan kajian lain yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang metode serta tahapan-tahapan yang digunakan selama penelitian ini berlangsung. Pada bagian ini juga akan diperlihatkan susunan metodologi sistematis yang digunakan, pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan data, teknik analisis, dan tahapan penelitian yang dilakukan.

Bab IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta penjelasan tentang profil perusahaan, data-data hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, kemudian hasil dari pengolahan data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi ini yang terdiri dari simpulan penelitian yang dibuat dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan, serta saran-saran dari penulis yang diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan diskusi penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.